

OPTIMALISASI DIGITALISASI PADA UMKM SANGHUI, PARAS FURNITURE DAN DI & DIN COLLECTION

**Agtariza Wulanda Suci Padi, Tini Kartini, Endang Silaningsih, Erni Yuningsih,
Sudarijati, Dwi Gemina, M. Rachmat Jailani, Ikhwan Zaenudin**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor
agtariza.wulandasuci@unida.ac.id.

Abstract

Optimalization of digitization in UMKM Sanghui, Paras Furniture and Di & Din Collection. The application of digitization to UMKM is very necessary during a pandemic like this. This digitalization is useful for preparing UMKM to be able to survive in the face of business competition both in terms of marketing and finance. Therefore, there is a need for assistance to UMKM in marketing their products through e-commerce and digitally recording financial records, so that they are expected to be able to help UMKM to be more effective and efficient in their business. The implementation of this mentoring activity includes direct interviews with UMKM regarding the problems they face, discussing problem solving by providing socialization of materials about digitalization of marketing and finance as well as training and assistance in making e-commerce for each UMKM and digital financial records. The results of the evaluation of this mentoring activity are that the application of digitization to UMKM is very well received and implemented by UMKM.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), Finansial, Marketing Digitization.

Abstrak

Optimalisasi digitalisasi pada UMKM Sanghui, Paras Furniture dan Di & Din Collection. Penerapan digitalisasi pada UMKM sangatlah diperlukan dimasa pandemi seperti ini. Digitalisasi ini berguna untuk mempersiapkan UMKM untuk mampu bertahan menghadapi persaingan usaha baik dari segi pemasaran dan keuangan. Oleh karena itu perlunya pendampingan kepada UMKM dalam memasarkan produknya melalui e-commerce dan mendata keuangan secara digital, sehingga diharapkan mampu membantu UMKM agar lebih efektif dan efisien dalam usahanya. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini meliputi wawancara secara langsung dengan UMKM perihal masalah-masalah yang dihadapi, berdiskusi tentang penyelesaian masalah dengan pemberian sosialisasi materi tentang digitalisasi pemasaran dan keuangan serta pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan e-commerce pada masing-masing UMKM dan pencatatan keuangan secara digital. Hasil evaluasi kegiatan pendampingan ini adalah penerapan digitalisasi pada UMKM diterima dengan sangat baik dan diterapkan oleh para UMKM.

Kata kunci: UMKM, Keuangan, Pemasaran dan Digitalisasi.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat berperan bagi perekonomian di Indonesia. Kegiatan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dalam perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM ini sangat berguna dalam pendistribusian pendapatan bagi

masyarakat dan mampu menciptakan pola kreatif dan inovatif bagi masyarakat untuk mempertahankan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan bagi budaya setempat. Pada aspek lain, UMKM dapat menyerap tenaga kerja dalam skala yang cukup besar dengan hal ini maka posisi UMKM yang padat karya, menggunakan teknologi

yang sesuai dalam perkembangan zaman dan mampu menjadivadah bagi masyarakat dalam menaikkan daya beli masyarakat. Pengembangan UMKM ini menjadi alasan strategis untuk menggerakkan roda perekonomian di Indonesia, dengan kegiatan usahanya yang mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan. Bagi kelompok masyarakat yang berpendapatan cukup rendah.

Dalam pengembangan UMKM ini, tidak hanya pemerintah yang hanya memiliki peran tetapi juga para pelaku UMKM sebagai pihak internal dalam pengembangan usaha, dengan membuat langkah bersama pemerintah. Potensi dari merekalah yang mampu menciptakan hal baru bagi usaha dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Pelaku usaha ini biasanya tidak teralumenetapkan standar persyaratan tertentu dalam memperkerjakan orang lain seperti pendidikan, keahlian (keterampilan) dan penggunaan modal relatif lebih sedikit, serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. Wilayah di Indonesia yang tinggi intensitasnya adalah Pulau Jawa dengan beberapa kota besar di dalamnya, Wilayah Jawa Barat, Jakarta dan Bekasi adalah wilayah yang memiliki cukup besar kuantitas pengusaha di Indonesia. Dengan wilayah yang sangat strategis memunculkan kesempatan bagi para pelaku usaha dalam mengembangkan produk hasil usahanya. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM Sanghui, Paras Furniture dan Di & Din Collection dalam pengembangan usahanya hal ini yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian ini, permasalahan yang paling mendasar berada pada aspek digitalisasi yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis

perkembangan bisnis pada UMKM melalui *digital* pada pelaku UMKM Sanghui, Paras Furniture dan Di & Din Collection.

METODE

Metode yang digagas dalam permasalahan para UMKM selama ini adalah dilakukannya penelitian, agar diperolehnya data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh hasil mengenai pengembangan UMKM.

Hal yang diperhatikan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Pengembangan pada internal UMKM Sanghui, Paras Furniture dan Di & Din Collection dengan *digital marketing*
 - a. Memberikan materi seputar *digital marketing* yang penting pada era *digital* saat ini
 - b. Meningkatkan promosi produk dengan membuka akun pada *e-commerce*
 - c. Memberikan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar
 - d. Membuat akun pada *Google My Business* sebagai alat pelacak alamat pada UMKM
2. Pengembangan secara eksternal:
 - a. Pengadaan pelatihan dan pendampingan pada UMKM
 - b. Memberikan pengetahuan dan dampingan dalam mendapatkan perizinan usaha dan produk
 - c. Perluasan pemasaran produk

3. Kendala yang dihadapi selama pengembangan usaha UMKM Sanghui, Paras Furniture dan Di & Din Collection
 - a. Memiliki kendala dalam perizinan usaha dan produk
 - b. Memiliki kendala dalam pemasaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan agenda program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan pada tanggal 07 Februari sampai dengan 04 Juli 2022 dengan beranggotakan 60 (enam puluh) mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini kami lakukan di beberapa wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), 3 (tiga) UMKM yang mengikuti kegiatan pendampingan UMKM ini yakni UMKM Sanghui Sukabumi, Paras Furniture Bekasi dan Di & Din Collection Jakarta, dengan beberapa bidang yang digeluti yakni makanan ringan, furniture dan pakaian, kegiatan unggulan yang digagas adalah pendampingan UMKM dalam digitalisasi baik dalam pemasaran dan keuangan serta perizinan produk dan usaha.

A. Penyuluhan pemasaran dengan tema *branding*



Gambar 1 Kegiatan Pemaparan Materi Branding Pada Di & Din Colelction

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 dengan pemaparan

materi dari Agtariza Wulanda Suci Padi dan M. Rachmat Jailani yang merupakan salah satu mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda yang mengikuti magang OK OCE Indonesia. Kegiatan ini dimulai pukul 13.00 dengan sasaran pelaku usaha Di & Din Collection. Kegiatan ini berisikan pemaparan materi yang menggagas tema *branding* pada pemasaran dengan *branding* maka usaha dapat berkembang secara pesat seperti membuat logo, kemasan yang baik dan aman serta memperluas jangkauan pemasaran untuk lebih luas lagi diterima oleh para konsumen. Pada saat ini yang hanya diperlukan adalah mindset sebagai wirausaha yang tangguh, berniat dan mampu menghadapi risiko yang ada yang mampu menjalani usahanya dan tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi. Pelaku usaha mampu memberikan pelatihan dan dampingan kepada pegawai dalam memberikan berbasis *online* baik dalam *e-commerce* dan media sosial yang lain yang harus dilakukan secara berkala dalam menyajikan konten-konten yang informatif bagi para konsumen sehingga usaha yang berkembang mampu sejalan dengan tren yang ada dikalangan masyarakat saat ini.

B. Pemberian pemahaman dan dampingan terkait perizinan produk dan usaha pada UMKM



Gambar 2 Perizinan PIRT Sanghui

Saat ini Sanghui sudah memiliki perizinan baik NIB (Nomor Induk Bisnis) dan PIRT (Perizinan Industri dan Rumah Tangga) melalui *OSS System* hal ini sangat bermanfaat bagi Sanghui yang usahanya terletak di Sukabumi, NIB dan PIRT ini sebagai kunci usaha untuk dapat berkembang dan berjalan lebih maju dan baik lagi kedepannya dan hal ini menjadi fokus utama yang konsumen lihat dalam memilih produk makanan atau minuman dan meningkatkan kepercayaan konsumen pula dalam mengonsumsinya.

C. Pembuatan penanda dalam Google My Business



Gambar 3 Penanda Google My Business Pada Paras Furniture

Paras Furniture didaftarkan pada *Google My Business* untuk meningkatkan visibilitas, mempromosikan bisnis, meningkatkan peringkat dimesin pencari dan memperoleh review pelanggan serta pelaku usaha dapat mengunggah foto-foto produk, ulasan dari para konsumen, melihat *rating*, dan dapat memberikan informasi kontak, jam operasional dan alamat. *Branding* adalah salah satu cara agar usaha kita dapat dikenal oleh banyak konsumen dengan berbagai media komunikasi yang digunakan.

D. Redesign kemasan Sanghui



Gambar 4 Kemasan Baru Sanghui

Redesign kemasan ini disesuaikan oleh rekomendasi pada izin PIRT dengan menambahkan poin PIRT pada kemasan karena Sanghui sudah mendaftarkan perizinanan.

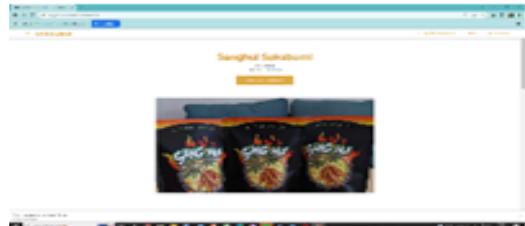
E. Pembuatan akun media sosial



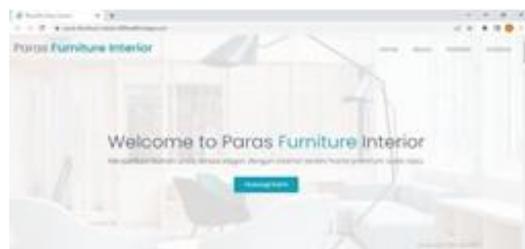
Gambar 5 Akun Facebook Sanghui

Pembuatan Akun Facebook diberikan karena ada beberapa segmen yang harus di jangkau oleh sanghui ini yaitu masyarakat sekitar dan *marketplace* yang dijangkau dengan mudah oleh facebook.

F. Pembuatan website



Gambar 6 Website Sanghui



Gambar 7 Website Paras Furniture

Website yang digunakan atau disarankan kepada Sanghui dan Paras Furniture menggunakan situs dari *google site* yang dimana mudah untuk diberikan, dipelajari serta di pelajari diwaktu luang dengan kemudahan *plug and play* di *website* tidak perlu sulit untuk bisa membuat *website* mudah dan instant. Didalamnya terdapat beberapa foto-foto produk, bagaimana cara memesan dan informasi terkait usaha dari alamat dan kontak.

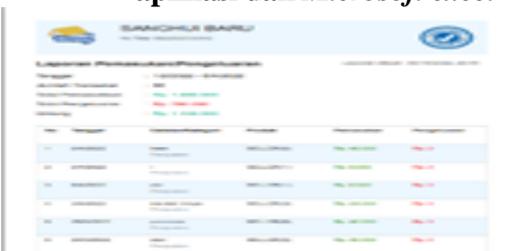
G. Pembuatan *E-commerce* Shopee



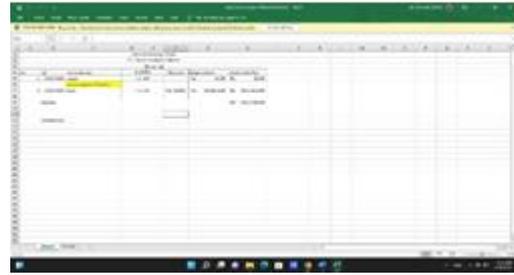
Gambar 8 Akun Shopee Di & Din Collection

Akun Shopee pada Di & Din Collection dibuat untuk mempermudah penjualan dan pemasaran berbasis *online* yang dapat menjangkau seluruh konsumen di seluruh Indonesia bahkan luar negeri.

H. Pendampingan pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar menggunakan aplikasi dan *Microsoft excel*



Gambar 9 Laporan Keuangan Paras Furniture



Gambar 10 Aplikasi Keuangan Laporan Keuangan Sanghui

Dalam menyelesaikan masalah ini sanghui sukabumi diberikan solusi untuk manajemen keuangan lewat aplikasi yang mudah yaitu buku warung dimana dalam buku warung ini ada data penjualan, *inventory* serta laporan keuangan harian sehingga bisa meminimalisir manajemen keuangan yang kurang baik dan kesalahan pencatatan keuangan dan pada Paras Furniture menggunakan sistem pada *Microsoft Excel*.

SIMPULAN

Program Magang Besertifikat Kampus Merdeka (MBKM) dengan kegiatan pendampingan kepada UMKM ini diselenggarakan oleh yang dilaksanakan pada tanggal 07 Februari – 04 Juli 2022, yang bertempat di UMKM Sanghui Sukabumi, Paras Furniture Bekasi dan Di & Din Collection Jakarta. Kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka adalah sebuah program magang yang dan diakselerasikan dengan pengalaman belajar yang dirancang dengan baik untuk para mahasiswa untuk melakukan pengabdian terhadap masyarakat dengan mitra OK OCE Indonesia. Program tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, melalui program ini mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di dalam ruangan kelas untuk kemudian di terapkan melalui praktek langsung di lapangan.

Berdasarkan dari uraian

pelaksanaan kegiatan program pendampingan terhadap UMKM oleh kelompok 21 yang dilaksanakan di UMKM Sanghui Sukabumi, Paras Furniture Bekasi dan Di & Din Collection Jakarta. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum terjun kepada masyarakat, mahasiswa berdiskusi dengan mitra terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi dan sumber daya yang ada pada setiap UMKM dampingan.
2. Program pendampingan penerapan digitalisasi terhadap UMKM yang telah terencana dapat berjalan dengan baik, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi yang sedang mengalami pandemi Covid-19.
3. Program pendampingan penerapan digitalisasi terhadap UMKM dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta menggambarkan masyarakat dalam bidang spiritual.
4. Membentuk mahasiswa menjadi lebih tanggung jawab dalam menyikapi permasalahan dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang ada dan membentuk jiwa kepemimpinan.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu bermasyarakat yang tidak didapatkan dibangku kuliah dan dapat menyerap ilmu

bermasyarakat yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk diterapkan di kemudian hari.

Berbagai agenda kegiatan pendampingan penerapan digitalisasi pada UMKM ini semoga dapat memberikan manfaat bagi perkembangan UMKM. Sehingga dapat mengembangkan dan membuat maju perekonomian Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada UMKM DI & DIN Collection, Paras Furniture dan Sanghui Sukabumi yang telah bersedia memberi kesempatan kami untuk melakukan pendampingan terhadap UMKM. Setelah kegiatan pendampingan pada UMKM ini selama satu bulan telah berakhir semoga dapat membantu para pelaku usaha UMKM kedepannya. Pihak UMKM terkait hendaknya berkenan bahwa kegiatan pendampingan ini sangat berpengaruh terhadap kepentingan usahanya. Saran bagi para pelaku UMKM:

1. Pelaku UMKM diharapkan dapat memastikan produknya agar tetap higienis dan aman selama proses produksi, distribusi dan sampai kepada konsumen.
2. Diperlukan kerjasama antara UMKM dengan pihak terkait untuk mengurus legalitas usaha dan produk agar lebih berkembang
3. Pelaku usaha sebaiknya menambah tenaga kerja pada bagian marketing.

DAFTAR PUSTAKA

- Analia, D., Syaukat, Y., Fauzi, A., & Rustiadi, E. (2019). Modal Sosial (Network) Upaya Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Padang Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(1), 108–117. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.01.11>
- Imaddudin, & Tri Alida Apriliana. (2022). Wisata Literasi Digital : Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Konten Kreatif Wisata Literasi Digital Bagi Forum (TBM) Taman Bacaan Masyarakat Kota Bekasi. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(10), 3444–3451.
- Primadhita, Y., & Budiningsih, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Model Vector Auto Regression. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.33370/jmk.v17i1.396>
- Sudarwati, dkk. (2021). Pengabdian Masyarakat Dengan Strategi Pendekatan Edukatif, Kolaboratif, Dan Semangat Melawan Covid-19. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)*, 1(2), 71–79.